



---

**Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi COVID-19**

**Marcel Tumbelaka<sup>1</sup>, Nancy Polak<sup>2</sup>, Yulyana K.V. Makigawe<sup>3</sup>, Desika Sudara<sup>4</sup>**

<sup>12</sup>Dosen Institut Agama Kristen Negeri Manado  
<sup>34</sup>Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Manado

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:  
Diterima:  
Direvisi:  
Dipublikasikan:  
e-ISSN: 2089-5364  
p-ISSN: 2622-8327  
DOI:

**Abstract:**

*Penelitian ini bertujuan (1) untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran PAK pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 4 Manado; (2) untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi terkait penggunaan media pembelajaran PAK; (3) untuk menganalisis upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi masalah terkait penggunaan media pembelajaran PAK. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Manado. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari hasil analisis diperoleh hasil (1) penggunaan media oleh guru sudah baik; (2) adapun masalah-masalah yang dihadapi yaitu jaringan tidak baik, kuota habis, tidak memiliki HP Android dan penyimpanan HP penuh; (3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah mengenai media seperti meningkatkan kualitas penggunaan media, menyediakan kuota belajar, menyiapkan ruang IT. Dari hasil penelitian tersebut disarankan untuk sekolah memperhatikan sarana prasarana yang ada dan guru tetap kreatif dalam menggunakan media sesuai situasi dan kondisi.*

**Keyword : Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Kristen**

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan oleh pemerintah, keluarga, dan masyarakat, melalui tiga proses kegiatan yakni pembimbingan, pengajaran dan pelatihan, yang mana berlangsung didalam maupun diluar sekolah sepanjang hayatnya, untuk siswa-siswi didalam persiapannya untuk memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa mendatang. Pendidikan dalam pendidikan formal, informal, non-formal, ataupun luar

sekolah yang mana berlangsung seumur hidup dengan tujuan untuk Mengoptimalkan pertimbangan-pertimbangan individu, sehingga hari-hari yang akan datang dapat memainkan peranan hidup secara tepat (Redja Mudyahardjo, 2009:11). Ada beberapa unsur yang dapat digunakan untuk menarik, mengefektifkan, dan mempengaruhi siswa-siswi, yaitu karakter atau sifat siswa-siswi, guru memahami secara utuh hakekat, serta langkah-langkah pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa-siswi, mendorong siswa untuk belajar, serta sarana belajar, dan lain sebagainya. Media belajar merupakan salah satu sumber belajar yang mana secara khusus dapat

menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bahkan menarik (Cepy Riyana, 2012:3).

Tenaga Pendidik sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai pembelajar yang tentunya akan melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa nilai-nilai positif serta sikap (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotor*) yang dilakukan oleh dua pihak dalam proses pembelajaran. Perantara sangat diperlukan untuk menyampaikan pesan agar *transfer of knowledge* dan *value* bisa tercapai dengan tepat pada sasarannya. Sumber-sumber belajar dan media merupakan perantara yang dapat mempengaruhi dan menunjang keberhasilan belajar. Pembelajar memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama proses pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus. Komunikasi dalam penyampaian suatu pesan antara tenaga pendidik dan peserta didik tentunya ditunjang oleh media pembelajaran sehingga *afektif, kognitif, dan juga psikomotor* dapat diterima dengan baik oleh peserta didik sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya (Mustofa Abi Hamid, 2020:1-2).

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting demi tercapainya pembelajaran yang lancar dan aktif. Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting yakni sebagai alat untuk memperjelas serta sebagai alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan materi. Selain itu juga berperan untuk menumbuhkan semangat peserta didik mencari apa yang tidak diketahui. Dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik dapat berperan langsung agar mereka aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran (Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, 2020:71-72).

Penyebaran wabah virus corona bukan hanya di Negara Indonesia melainkan di 215 negara lainnya, menjadi

alasan ditetapkannya Virus Corona yang tentunya berdampak pada beberapa sector terlebih sector pendidikan. Melalui hal ini MENDIKBUD mengedarkan surat edaran no.4 tahun 2020 yang isinya proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau dari rumah, untuk memutuskan rantai penyebaran wabah corona (Sri Gusty, 2020:1). Walaupun siswa-siswi belajar dari rumah, para pendidik dituntut memastikan apakah proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tetap berjalan. Selain itu juga para Pendidik dituntut kreatif untuk memanfaatkan media pembelajaran yang ada (Sudarsana, 2020:79). Perubahan terhadap paradigma yang tidak direncanakan dan pembelajaran yang sangat cepat tentunya akan berdampak pada pendidik dan peserta didik. Pengalihan bentuk belajar disekolah diharapkan akan berjalan dengan efisien dan efektif. Dengan adanya situasi pandemic COVID-19 ini menjadi suatu tantangan bagi pendidik untuk menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran di kelas. Seperti halnya yang terjadi di salah satu sekolah, yaitu di SMK Negeri 4 Manado dimana yang diteliti khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dimana penggunaan media pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran. Untuk pelajaran PAK di SMK Negeri 4 Manado karena jumlah siswa Kristen di sekolah tersebut sedikit maka dibagi dalam 2 kelas. Kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring) di laksanakan melalui *whatsapp*. materi yang akan di sampaikan tidak dijelaskan langsung oleh gurunya melainkan hanya dikirim melalui grup *whatsapp* kelas masing-masing dan diberi tugas untuk dikerjakan.

Dalam pengambilan daftar hadir siswa diminta untuk mengirim foto dimana membuktikan siswa tersebut sedang mengikuti pelajaran. Tetapi kenyataannya hanya beberapa siswa yang mengirim foto bukti kehadiran dan memasukan tugas. Dan pada saat pemeriksaan hasil ujian jawaban

dari beberapa siswa diambil dari internet padahal setiap jawaban sudah ada di dalam materi yang di kirim ke grup *whatsapp*.

Dengan beberapa hal yang terjadi ini membuat proses belajar tidak efektif dimana para siswa tidak tertarik dan bahkan tidak mengikuti pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Pemberian materi oleh guru tidak diterima dengan baik oleh siswa sehingga hasil belajar siswa menurun. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 4 Manado”.

## **METODE**

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang dipakai oleh peneliti.. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Manado. Peneliti merupakan instrument dalam penelitian ini. Data yang diperoleh adalah data berupa informasi yang mendeskripsikan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Data diperoleh dari sumber secara langsung, yaitu informan utama dan didukung dengan dokumen-dokumen sebagai bukti pendukung. Peneliti menjelaskan data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dan telah melalui prosedur analisis data, yaitu penyajian data, reduksi data, pengumpulan data, kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dan terakhir ditarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Negeri 4 Manado**

Media pembelajaran adalah suatu sarana yang sangat berpengaruh atau menunjang dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Guru sebagai pengajar harus menentukan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Guru harus cermat dalam menggunakan media pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran Hamalik* menjelaskan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar pemakaian media pembelajaran akan sangat membantu untuk membangkitkan rangsangan dan motivasi kegiatan belajar mengajar, membantu membangkitkan minat dan keinginan yang baru, serta dapat membawa pengaruh kepada peserta didik, dalam hal ini psikologis peserta didik. Selain itu juga akan sangat membantu mengaktifkan proses pembelajaran pada tahap orientasi terlebih dalam menyampaikan isi dan pesan pelajaran. (Azhar Arsyad, 2011:15).

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan yang adalah guru agama di SMK Negeri 4 Manado bahwa Guru agama telah berusaha untuk menggunakan media sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga memilih beberapa media untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan media-media tersebut juga merupakan saran dari sekolah untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menunjang pembelajaran secara *daring* dengan mengetahui dan memahami kondisi peserta didik tentang media apa yang paling efektif untuk digunakan.

Berdasarkan pernyataan dari informan kedua yaitu kepala sekolah dimana kepala sekolah menanggapi mengenai penggunaan media pembelajaran yang dipakai oleh pendidik agama itu baik karena penggunaannya berdasarkan

kebutuhan siswa. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sekolah juga sudah menyiapkan ruang IT untuk dipakai oleh siswa. Dan untuk itu media yang sudah ada agar dapat dimanfaatkan baik oleh pendidik ataupun siswa.

Dalam proses pembelajaran PAK sendiri kita perlu menyadari bahwa di tengah kondisi Covid-19 ini siswa perlu untuk menyesuaikan diri dalam belajar karena situasi seperti ini terjadi secara mendadak menurut informan yang pertama yaitu guru PAK. Oleh karena itu guru PAK tetap berusaha untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai kebutuhan siswa seperti video pembelajaran yang dikirim ke grup *WhatsApp* dan *Youtube* sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik walaupun belajar dari rumah. Dalam buku orang tua peran guru, media pembelajaran, metode dan: strategi kegiatan belajar mengajar di masa Pandemi yang ditulis oleh Siti Maemunawati dan Muhammad Alif ditulis di masa Pandemi ini, media pembelajaran dibutuhkan untuk menarik peserta didik ketika belajar secara daring dirumah. Sehingga saat ini siswa sudah banyak memanfaatkan media elektronik dalam belajar melalui *youtube* (Siti Maemunawati, 2020:79).

Menurut beberapa informan yaitu siswa ada yang mengatakan tertarik untuk belajar menggunakan media yang digunakan oleh guru. tertarik karena didalam grup *WhatsApp* guru juga mengirimkan video pembelajaran sehingga materi dapat dipahami dengan jelas juga tertarik karena keharusan untuk belajar. Adapula yang mengatakan bahwa tidak tertarik untuk belajar lebih suka untuk belajar secara tatap muka.

### **Masalah-Masalah yang Dihadapi Terkait Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Dalam penggunaan media pembelajaran tentunya ada masalah-masalah yang dihadapi baik itu pada pendidik, peserta didik ataupun sekolah. Di SMK Negeri 4 Manado masalah-masalah terkait penggunaan media pembelajaran menurut guru PAK adalah kurang siapnya siswa belajar secara online, HP yang rusak atau spesifikasi HP yang kecil memorinya. Juga masalah jaringan yang kurang stabil karena ada siswa yang tinggal diluar kota Manado.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari informan kedua yaitu kepala sekolah masalah-masalah yang dihadapi dimasa pandemi ini kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak mempunyai HP Android maka dari itu tidak bisa mengikuti pembelajaran secara online.

Adapun masalah yang dihadapi siswa terkait penggunaan media pembelajaran di masa pandemi ini merupakan masalah jaringan yang kurang stabil, kuota internet habis, penyimpanan handphone penuh sehingga menghambat proses ataupun kegiatan belajar mengajar.

### **Upaya yang Dilakukan Dalam Mengatasi Masalah Terkait Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Untuk mengatasi masalah-masalah dalam penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 4 Manado, berikut didapati upaya yang dilakukan dari pihak sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bagi siswa yang tidak mempunyai HP Android bisa menggunakan ruang IT yang di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru agama upaya yang dilakukan adalah guru membuat

materi dengan menggunakan foto-foto yang berkaitan dengan materi pembelajaran, meningkatkan kualitas media pembelajaran yang digunakan, dan melihat konteks siswa untuk menentukan media pembelajaran apa yang cocok digunakan agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Seperti dalam buku *Media dan Teknologi Pembelajaran* yang ditulis oleh Muhammad Yaumi mengemukakan Pendidik harus mempunyai keterampilan dalam mendesain, memanfaatkan, dan mengembangkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan perhatian, motivasi belajar, dan minat siswa (Muhammad Yaumi, 2018:13). ada juga bantuan kuota gratis yang disediakan di sekolah difasilitasi oleh Kemdikbud.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 4 Manado yang utama adalah media *WhatsApp* semua materi dikirim ke dalam grup *WhatsApp* kelas. Dengan menggunakan media tersebut peserta didik tidak tertarik untuk belajar. Perlu ditingkatkan lagi kemampuan pendidik dalam mengelola, menggunakan, dan mengembangkan media pembelajaran. Pendidik harus memilih media yang sesuai dan tepat agar supaya dapat menarik minat belajar siswa, pembelajaran jadi menyenangkan dan berjalan dengan baik.
2. Masalah-masalah yang dihadapi terkait penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 4 Manado antara lain: kurang siapnya siswa belajar secara online, jaringan kurang stabil, tidak memiliki HP Android, kuota habis, dan penyimpanan telephone penuh sehingga tidak bisa menerima materi lewat video pembelajaran.
3. Upaya dalam mengatasi masalah terkait penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 4 Manado diantaranya yaitu: menggunakan media pembelajaran sesuai konteks peserta didik, menyediakan kuota belajar untuk siswa dan guru yang difasilitasi oleh Kemdikbud, siswa dan guru dapat menggunakan ruang IT di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mudyahardjo Redja, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Riyana Cepy *Media Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2012.
- Hamid Mustofa Abi, et. al, *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Gusty Sri, et. al, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19* Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Maemunawati Siti dan MuhammadAlif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Serang: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Sudarsana I Ketut, et. al, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011